

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kewajiban moral, lingkungan etika, dan budaya organisasi terhadap niat melakukan *whistleblowing* di PT BPD Bali yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka peneliti bisa menarik beberapa kesimpulan:

1. Berdasar pada hasil uji hipotesis, variabel kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing* pada PT BPD Bali. Hal ini berarti apabila divisi *teller*, *customer service*, pemasaran dana, analisis kredit/pemasaran kredit, dan dukungan operasional cabang di PT BPD Bali memiliki kewajiban atau keharusan untuk berbuat baik yang tumbuh dalam diri mereka semakin besar maka niat melakukan pelaporan kecurangan juga akan meningkat. Sehingga apabila terjadi kecurangan dalam lini perusahaan dan diketahui oleh karyawan lain maka akan segera dilaporkan guna mencegah kecurangan yang lebih besar.
2. Berdasar pada hasil uji hipotesis, variabel lingkungan etika menunjukkan arah positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing* pada PT BPD Bali. Hal ini berarti apabila lingkungan di PT BPD Bali memiliki sistem nilai berupa visi, misi, dan tujuan yang ditanamkan dengan baik pada setiap karyawan, dan apabila perusahaan memiliki sistem hukum berupa aturan-aturan yang baik sehingga dapat mempengaruhi karyawan lain untuk

berbuat sesuai dengan sistem nilai dan sistem hukum maka niat untuk melaporkan kecurangan semakin tinggi.

3. Berdasar pada hasil uji hipotesis, variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing* pada PT BPD Bali. Hal ini berarti apabila karyawan pada PT BPD Bali memiliki kepedulian dan kejujuran yang tinggi untuk perusahaan, juga perusahaan memiliki wadah berupa divisi yang independen untuk pelaporan kecurangan dan mampu menjaga privasi dari pelapor maka niat untuk melakukan pelaporan kecurangan juga semakin tinggi pula.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Bali tentunya memiliki implikasi dari kesimpulan yang telah dituliskan di atas sebagai berikut:

Kewajiban moral memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing* atau pelaporan untuk mencegah kecurangan. Seorang karyawan perlu memiliki pedoman dalam dirinya bahwa keharusan untuk berbuat baik akan menumbuhkan kejujuran yang akan berguna untuk perusahaan. Dengan memiliki tanggung jawab untuk selalu berbuat baik dan profesional dalam bekerja akan mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, diharapkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali untuk memberikan pelatihan maupun pemahaman terkait profesionalisme dan tanggung jawab untuk karyawan agar kewajiban moral semakin meningkat.

Berdasar pada penelitian dinyatakan lingkungan etika memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Dorongan atau dukungan secara positif oleh rekan kerja atau lingkungan perusahaan dapat meningkatkan niat karyawan agar melakukan pelaporan untuk mencegah kecurangan. Pengaruh positif dari rekan kerja juga dapat meningkatkan niat untuk melakukan *whistleblowing*. Selain itu, kontribusi dari perusahaan untuk meningkatkan niat melakukan *whistleblowing* juga dapat dilakukan dengan membuat sistem hukum berupa aturan-aturan untuk membatasi perilaku karyawan. Oleh karena itu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali diharapkan mampu meningkatkan hubungan antar karyawan dan menanamkan aturan-aturan yang sudah ada di perusahaan pada pelatihan karyawan agar lingkungan etika semakin meningkat.

Berdasar pada penelitian dinyatakan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan, juga memiliki pengaruh terbesar terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Dukungan atau dorongan perusahaan dalam hal ini PT Bank BPD Bali mampu menjadi pertimbangan untuk karyawan dalam mengambil suatu keputusan maupun tindakan, begitu pula dengan lingkungan kerja. Rasa aman dalam melaporkan kecurangan atau pelanggaran penting untuk ditanamkan pada karyawan, hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kerahasiaan dari *whistleblower*. Karyawan pada PT BPD Bali mengatakan sangat setuju sebanyak 43% dan sebanyak 56% mengatakan setuju dengan penyertaan bukti jika ingin melakukan *whistleblowing*. Sedangkan sistem *reward* memiliki jawaban yang bervariasi dari karyawan, sebanyak 45% dari 75 responden mengatakan setuju, 19%

mengatakan sangat setuju, 16% mengatakan netral dan tidak setuju, dan 4% mengatakan sangat tidak setuju. Oleh sebab itu, PT BPD Bali diharapkan mampu meningkatkan fungsi divisi untuk wadah pelaporan kecurangan atau pelanggaran, tentunya harus independen agar niat melakukan *whistleblowing* semakin meningkat.

5.3 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian kewajiban moral, lingkungan etika, dan budaya organisasi terhadap niat melakukan *whistleblowing*, peneliti memiliki keterbatasan dalam memperoleh izin penelitian dengan cakupan yang lebih luas. Peneliti juga memiliki kendala pada penyebaran *link* kuesioner sehingga tidak dapat bertemu calon responden secara langsung sehingga mengakibatkan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali untuk memastikan penelitian ini memiliki hasil yang maksimal. Oleh karena keterbatasan yang disebutkan di atas, peneliti membutuhkan waktu lama dalam pengolahan data. Jika penelitian ini dilakukan secara maksimal termasuk didalamnya memperluas cakupan penelitian dan menambah jumlah responden, maka peneliti yakin bahwa hasil penelitian akan semakin maksimal.

Kuesioner pada penelitian ini masih bersifat normatif dan subyektif. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan narasi berupa gambaran kasus maupun contoh kasus yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan pada kuesioner.

5.4 Saran

Berdasar pada keterbatasan di atas, maka peneliti memberi saran bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang sama, diharapkan sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, pastikan izin dari objek penelitian sudah diterbitkan dan dapat bertemu langsung dengan calon responden sehingga pengumpulan data kuesioner lebih cepat dan maksimal. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan melakukan wawancara atau berinteraksi langsung kepada responden agar dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya serta mendapat lebih banyak informasi terkait penelitian, selain itu juga diharapkan mendapatkan data yang lebih valid.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The Theory Planned of Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Process* 50, 179-211.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination* (4 ed.). Mason, HO, USA: South-Western.
- Anshory, Y. N. (2021, April 1). *Oknum Teller Bank BNI Cabang Sambas Gelapkan Uang Nasabah RP2,5 M untuk Main Trading*. Diambil kembali dari insidenpontianak.com: <https://insidepontianak.com/2021/04/01/oknum-teller-bank-bni-cabang-sambas-gelapkan-uang-nasabah-rp25-m-untuk-main-trading/>
- Aulia, S., Primasari, D., & Azhar, S. (2019, Desember). Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Retaliasi Terhadap Intensi Whistleblowing. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 12(3), 395-407. doi:10.22441/profita.2019.v12.03.003
- Dalton, D., & Radtke, R. R. (2012, October 7). The Joint Effects of Machiavellianism and Ethical Enviornment on Whistle-Blowing. *Journal of Business Ethics*, 117(1), 153-172. doi:10.1007/s10551-012-1517-x
- Denpasar, K. (2017, Desember 06). Diambil kembali dari Beritabali.com: <https://www.news.beritabali.com/read/2017/12/06/201712060012/kasus-kredit-rp-200-m-bpd-bali-muncul-terkait-perebutan-kursi-direksi/>
- Elgiants. (2019, Oktober 3). *Ada Tuyul di Bank BTN*. Diambil kembali dari suarapemredkalbar.com: <https://www.suarapemredkalbar.com/read/ponticity/03102019/ada-tuyul-di-bank-btn>
- Finandari, D., & Wijayanto, T. (2016). Analisis Pengaruh Dimensi Budaya Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Perbandingan Antara Mahasiswa dan Engineer. *Volume 6*, 44-52.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting And Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. New York: Psychology Press: Taylor and Fracs Group, LLC.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Halim, D. (2020, Januari 31). *Benny Tjokro Mengaku Jadi Korban Konspirasi di Kasus Jiwasraya*. (B. Galih, Editor) Diambil kembali dari nasional.kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2020/10/23/10083371/benny-tjokro-mengaku-jadi-korban-konspirasi-di-kasus-jiwasraya?page=all>
- Handoyo, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Forensik dan Investigasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hanif, R. A., & Odiatma, F. (2017, November 16). Pengaruh Lingkungan Etika Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 61-69. Diambil kembali dari <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Vol. 5). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Vol. 6). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Indra, S. (2018). Analisis Presepsi Mahasiswa Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-11. doi:10.33633/jpeb.v3i1.2284
- Kennett, D., Downs, A., & Durler, M. G. (2011). Accounting Students' Intent to Blow the Whistle on Corporate Fraudulent Financial Reporting: An Experiment. *International Journal of Business and Social Science*, 2(14), 14-23.
- Keraf, D. S. (1998). *Etika Bisnis, Tuntutan dan Relevansinya*. Jakarta: Kanisius.
- Khanifah, d. (2017). Pengaruh Attitude Toward Behavior, Subjective Norm, Preceived Behavioral Control Pada Intention Whistleblowing. *Jurnal Akses Volume 12 Nomor 24*, 147-158.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021, Maret 2). *KPK dan 27 BUMN Sepakat Kerja Sama Whistle-Blowing System Terintegrasi*. Diambil kembali dari

kpk.go.id: <https://www.kpk.go.id/id/berita/siaran-pers/2071-kpk-dan-27-bumn-sepakat-kerja-sama-whistle-blowing-system-terintegrasi>

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2008). *Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP (Whistleblowing System-WBS)*. Jakarta: KNKG.

Mappiwali, H. (2020, Februari 19). *Polisi Ungkap Peran Oknum Bank Mandiri Terlibat Penggelapan Dana Nasabah*. Diambil kembali dari news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-4905733/polisi-ungkap-peran-oknum-bank-mandiri-terlibat-penggelapan-dana-nasabah>

Mas'ud, F. (2004). *Survai Diagnosis Organisasional : Konsep dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Munsir, I. (2019, Januari 30). *Tilap Uang Nasabah Rp 2,3 Miliar, Teller BRI Ditangkap*. Diambil kembali dari news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-4407081/tilap-uang-nasabah-rp-23-miliar-teller-bri-ditangkap>

Parianti, d. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dan Perilaku Whistleblowing Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5. 12, 4209-4236.

Putri, P. A., & Laksito, H. (2013). Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgement. *Diponegoro Journal Accounting, Volume 2*, 1-11.

Riandi, G. (2017). Pengaruh Sifat Machiavellian, Lingkungan Etika dan Personal Cost Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Bank BRI Provinsi Riau). *JOM Fekon Vol. 4 No. 1*, 2538-2550.

Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Multivariant*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, S. S. (2019). Pengaruh Peer Approval, Kewajiban Moral, Personal Cost, dan Konsekuensi Terhadap Intensi Whistleblowing.

Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartika, D., & Mulyani, F. (2020, April 01). Pengaruh Sifat Machiavellian, Lingkungan Etika, Komitmen Organisasi, dan Tingkat Kecurangan Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing. *Menara Ilmu, XIV*, 24-39.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *THE MASTER BOOK OF SPSS*. Yogyakarta: Penerbit STARTUP.
- Sulistyowati, W. A., Yulianto, A., & Hamidy, F. (2014). Intensi Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan Blow-Up Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Sebuah Eksperimen. *Forum Keuangan & Bisnis III*, 157-165.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (2 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (4 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

